V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Tuo Limbur Kecamatan Limbur Lubuk Mengkuang dalam mengidentifikasi kerentanan tanah pada daerah longsor menggunakan mikrotremor dengan metode HVSR, maka diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Sebaran nilai frekuensi dominan pada daerah penelitian berada pada rentang antara 0.34 Hz hingga 13.84 Hz. Sebaran nilai faktor amplifikasi berkisar antara 1.41 hingga 8.29 dan untuk sebaran nilai indeks kerentanan seismik pada daerah penelitian berada pada rentang antara $0.18 \times 10^{-6} s^2/cm$ hingga $204.11 \times 10^{-6} s^2/cm$.
2. Jika dilihat dari indeks kerentanan seismik untuk zona tinggi dengan nilai $K_g > 6$ berada pada MT01, MT02, MT21, MT24, MT25, MT29. Pada titik-titik inilah berpotensi mengalami kerusakan ketika terjadi gempa bumi atau pergerakan tanah.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini sangat disarankan untuk tidak membangun bangunan di titik yang teridentifikasi berbahaya. Jika tetap melakukan pembangunan upayakan untuk melakukan rekayasa sipil untuk meminimalisir jika terjadinya longsor. Adapun untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk merapatkan titik pengukuran serta menambah data pendukung seperti data penelitian dengan metode lain sehingga data yang diperoleh dapat dibandingkan dan mendapatkan hasil yang lebih akurat